

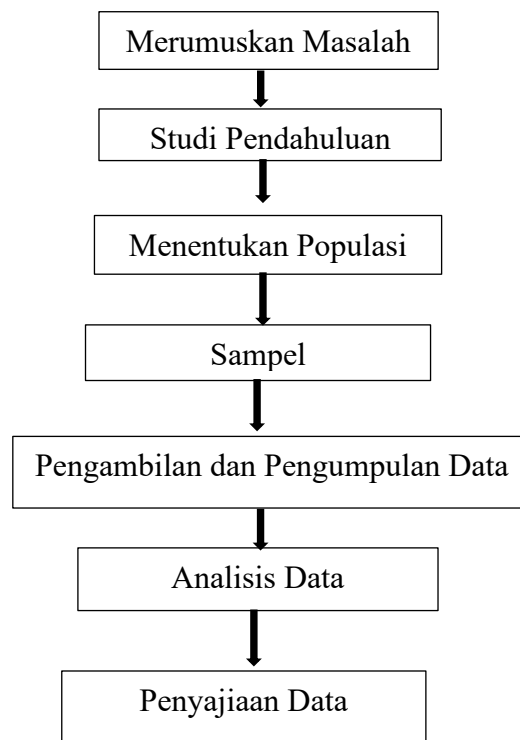
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan durasi *screen time*, jenis gadget dan jenis tontonan serta perkembang anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Kasih Sayang Denpasar Selatan tanpa menganalisis hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan tanpa memberikan perlakuan atau intervensi, melainkan hanya menggambarkan fenomena yang ada berdasarkan data numerik yang diperoleh.

B. Alur dan Penelitian



Gambaran 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Kasih Sayang yang berlokasi di Jalan Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Waktu penelitian ini pada bulan April-Mei 2026.

D. Populasi dan Sampal

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan dasar yang akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam konteks penelitian tentang paparan durasi *screen time*, jenis gadget dan jenis tontonan anak, unit analisis yang digunakan adalah orang tua/pengasuh anak yang lebih mengetahui aktivitas paparan layar anak dengan mengisi kuesioner yang akan diberikan. Sedangkan perkembangan anak unit analisis yang digunakan adalah anak-anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak Kasih Sayang Denpasar Selatan.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subyek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (kristianti,2023). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik Taman Kanak-Kanak Kasih Sayang dengan total populasi keseluruhan adalah 87 anak beserta orang tua masing-masing peserta didik.

3. Sampel

Sampal adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total*

sempling, dimana sampel diperoleh sebanyak 60 anak dan 60 orang tua/pengasuh anak. Dalam pemilihan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi yaitu:

1. Orang tua/pengasuh anak yang bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
2. Anak-anak usia 5-6 tahun/ 60-72 bulan.

b. Kriteria eksklusi yaitu:

1. Anak-anak yang tidak sekolah saat dilakukannya skrining.
2. Orang Tua/pengasuh anak yang tidak mengisi google form yang telah diberikan.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik ini digunakan ketika populasi yang diteliti relatif kecil atau mudah dijangkau, sehingga memungkinkan peneliti untuk mencakup seluruh anggota populasi dalam penelitian tanpa harus memilih sampel secara acak (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* diterapkan pada populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 orang. Namun dari seluruh populasi tersebut hanya 60 orang yang bersedia berpartisipasi sebagai responden, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer didapatkan dari pengisian kuesioner oleh orang tua/pengasuh berupa durasi *screen time*, jenis gadget dan jenis tontonan anak. Sedangkan untuk menilai perkembangan anak menggunakan KPSP

2. Cara pengumpulan data

Berikut adalah tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Tahap persiapan

Setelah melakukan studi pendahuluan, selanjutnya penelitian mengajukan judul, menyusun proposal seminar dan dilanjutkan dengan memperoleh izin penelitian dari instansi yang berwenang setelah judul disetujui.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanyang ditujukan kepada pihak Taman Kanak-Kanak Kasih Sayang.
- 2) Mengurus surat izin Penelitian dan mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Surat Persetujuan Etik diterbitkan dengan nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/283/2026.
- 3) Menyerahkan surat permohonan izin penelitian nomor: PP.06.02/F.XXIV.14/0966/2026 dari kampus Jurusan Kebidanan ke pihak sekolah Taman Kanak-Kanak Kasih Sayang.

- 4) Peneliti datang ke sekolah Taman Kanak-Kanak Kasih Sayang untuk melakukan koordinasi dengan pihak Taman Kanak-Kanak terkait pelaksanaan penelitian dan melakukan penetapan sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- 5) Setelah peneliti mendapatkan responden yang memenuhi kriteria inklusi selanjutnya penelitian meminta bantuan kepada pihak kepala sekolah untuk menyampaikan kepada orang tua/pengasuh anak tentang maksud dan tujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 6) Orang tua/ pengasuh anak yang setuju untuk menjadi responden serta anaknya untuk dilakukan skrining pertumbuhan, selanjutnya diberikan lembar *informed concent* untuk di tandatangani sebagai bukti persetujuan.
- 7) Kegiatan dilanjutkan dengan mengirimkan lembar kuesioner berupa google form ke kepala sekolah yang kemudian menyampaikannya kepada seluruh orang tua/pengasuh anak untuk mengisi kuesioner durasi *screen time*, jenis gadget dan jenis tontonan anak.
- 8) Peneliti dan enumerator yang terdiri dari 3 mahasiswa dan 2 guru yang sudah terlatih melakukan skrining pertumbuhan anak menggunakan lembar KPSP sesuai usianya yaitu 60 bulan (5 tahun), 66 bulan (5,5 tahun) dan 72 bulan (6 tahun) di dalam ruangan belajar anak-anak TK.
- 9) Memberikan reinforcement positif berupa ucapan terima kasih atas kerjasamanya kepada pihak kepala sekolah dalam kegiatan penelitian dan memberikan anak-anak hadiah berupa alat tulis.
- 10) Seluruh data yang terkumpul dicatat, dikodekan dan disimpan dengan aman untuk menjaga kerahasiaan responden serta digunakan dalam proses analisis data.

c. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Dimana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Kuesioner paparan screen time

Kuesioner ini diisi oleh orang tua/ pengasuh anak yang lebih tau mengetahui kegiatan *screen time* pada anaknya, yaitu:

- 1) Data karakteristik responden
- 2) Durasi screen time (≤ 1 jam dan > 1 jam per hari sesuai rekomendasi *World Health Organization*.
- 3) Jenis gadget yang digunakan anak
- 4) Jenis tontonan anak

Skala pengukuran:

Screen time: Ordinal

Jenis gadget: Nominal

Jenis tontonan: Nominal

b. Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

Perkembangan anak dinilai menggunakan KPSP sesuai usia anak pada saat dilakukan pemeriksaan. Formulir ini berisi 10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan formulir menurut usia anak yaitu 60 bulan (5 tahun), 66 bulan (5,5 tahun) dan 72 bulan (6 tahun). Penetapan formulir KPSP ini berdasarkan tanggal lahir dan tanggal dilakukannya

pemeriksaan (bila usia >16 hari dibulatkan 1 bulan), (contoh umur 5 tahun 16 hari dibulatkan menjadi 5 tahun bila umur anak 6 tahun 15 hari dibulatkan menjadi 6 tahun).

Interpretasi hasil:

9 sampai 10 jawaban “Ya”: Sesuai (S)

7 sampai 8 jawaban “Ya”: Meragukan (M)

≤6 jawaban “Ya”: Penyimpangan (P)

Skala: Ordinal

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data primer yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan proses pengolahan data secara bertahap sebelum dianalisis. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Editing

Tujuan dilakukannya editing adalah untuk memastikan kembali data pada pengisian kuesioner telah diisi dengan lengkap dan benar. Pada penelitian ini juga memastikan tidak adanya jawaban yang kosong pada kuesioner yang telah diberikan.

b. Coding

Coding adalah proses pemberian kode pada data untuk mempermudah proses selanjutnya dalam pengolahan data. Berikut adalah kode yang diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1) Screen time

1 = Low screen time: ≤ 1 jam/hari

2 = High screen time: > 1 jam/hari

2) Jenis Gadgat

1 = Smartphone

2 = Tablet

3 = Televisi

4 = Laptop/Komputer

3) Jenis konten

1 = Kartun atau film anak

2 = Konten edukatif (video belajar, lagu anak, aplikasi edukasi)

3 = Permainan (game)

4) Perkembangan anak

1 = Sesuai

2 = Meragukan

3 = Penyimpangan

c. Entri data

Pada langkah ini, peneliti memasukan data yang telah diskor ke dalam komputer menggunakan program Excel dan kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Setiap kolom menggambarkan satu variabel dan setiap barisan menggambarkan satu responden. Setelah data dimasukkan, lakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan.

d. Cleaning data

Cleaning data merupakan tindakan memeriksa kembali data yang sudah di entri dan dianalisis untuk melihat apakah ada kesalahan pada proses entri data.

2. Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan setiap variabel penelitian secara terpisah. Variabel yang dianalisis meliputi durasi screen time, jenis media digital, dan jenis tontonan terhadap perkembangan anak yang digunakan oleh anak usia 5-6 tahun di TK Kasih sayang. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase serta dijelaskan secara deskriptif.

G. Etika Penelitian

Sebagian besar penelitian dalam ilmu kesehatan melibatkan manusia sebagai objek penelitian, sehingga harus memahami prinsip-prinsip etika dalam penelitian. Penelitian ini didasarkan dengan pedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan. Prinsip ini digunakan agar penelitian tidak menyalahgunakan hak-hak orang yang menjadi subjek penelitian dan menjauhkan hal-hal yang dapat merugikan responden dan peneliti. Berikut adalah prinsip etika penelitian yang digunakan untuk penelitian ini:

a. Tanpa nama (anonymity)

Salah satu prinsip untuk menjaga privasi responden adalah tanpa menyebutkan nama tetapi hanya menggunakan kode tertentu, sehingga kerahasiaan data responden tetap terjaga.

b. Kerahasiaan (confidentiality)

Peneliti selalu memastikan bahwa informasi yang diberikan dalam penelitian ini bersifat rahasia dan hanya menggunakan informasi sesuai kebutuhan penelitian.

c. Kebermanfaatan (beneficence)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mencegah dampak buruk bagi anak yang melakukan aktivitas *screen time* terlalu sering